

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan atau *field reseach* dengan mengambil lokasi penelitian di Martapura, mengenai pembinaan akhlak peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif naturalistik, yaitu suatu pelaksanaan penelitian yang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjarangan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya.¹ Hal senada juga dikemukakan oleh Nasution bahwa penelitian kualitatif yang disebut juga naturalistik, karena situasi lapangan penelitian bersifat “natural” atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau test.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru pembina ekstrakurikuler dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura Kabupaten Banjar,

¹Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 2006), h. 120

²S, Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT. Tarsito Bandung, 2003), h. 18

dalam penelitian ini penulis mengambil 3 Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura Kabupaten Banjar, yaitu:

1. MTs Pangeran Antasari Martapura

Beralamat Jl. A. Yani Km 39 No 9 Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan

2. MTs Hidayatullah Martapura

Beralamat Jl. Pangeran Hidayatullah No 1A Kelurahan Keraton Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan

3. MTs Puteri Al-Amin Martapura

Beralamat Jl. Pangeran Abdurrahman No 27 RT 2 RW 1 Kelurahan Pasayangan Martapura Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan

Alasan pemilihan ketiga Madrasah Tsanawiyah Swasta tersebut, dikarenakan Madrasah Tsanawiyah Swasta tersebut memiliki akreditasi A meskipun berstatus swasta, jumlah siswa-siswi yang bersekolah disana banyak, dan memiliki banyak siswa-siswi yang berprestasi. Sedangkan objek penelitian disini adalah pembinaan akhlak peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, secara rinci kedua data tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Data pokok

- 1) Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura.
- 2) Pembinaan akhlak peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura
- 3) Faktor pendukung dan penghambat pembinaan akhlak peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura

b. Data Penunjang

Data Penunjang adalah data sekunder yang digali untuk melengkapi data pokok, seperti:

- 1) Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura.
- 2) Data guru, staf TU, dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura
- 3) Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah tersebut.

2. Sumber Data

Data yang digali dalam penelitian ini bersumber dari:

- a. Guru pembina ekstrakurikuler dan siswa.
- b. Kepala madrasah, dewan guru dan staf tata usaha.
- c. Dokumen, yaitu arsip maupun catatan atau bukti tertulis yang diperlukan dalam penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara, yaitu dilakukan dengan cara menanyakannya kepada seseorang yang menjadi responden atau informan. Caranya adalah dengan bercakap-cakap secara tatap muka.³ Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang bentuk kegiatan ekstrakurikuler, pembinaan akhlak peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler, dan faktor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler.
2. Observasi, yaitu pengamatan dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang pembinaan akhlak peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura.
3. Dokumenter, yaitu menggali sejumlah data dari arsip. Untuk menggali data penunjang.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data akan digambarkan pada matriks.

Tabel 3. 1 Matriks Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data Pokok: a. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura. b. Pembinaan akhlak peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura c. Faktor pendukung dan	Guru pembina ekstrakurikuler dan siswa, kepala sekolah	Wawancara & Observasi

³ Afifuddin dan Beni Ahmad Sarbani, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 131

	penghambat pembinaan akhlak peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler pada Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura.		
2.	Data Penunjang: 1) Sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura. 2) Data guru, staf TU, dan siswa di Madrasah Tsanawiyah Swasta di Martapura. 3) Keada sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah tersebut.	Kepala sekolah, staf tata usaha & Dokumen	Wawancara & dokumentasi

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan dan penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan, yaitu sebagai berikut:

- a. Editing, yaitu meneliti kembali data-data yang sudah terkumpul untuk mencari kesempurnaan agar sesuai dengan tujuan penelitian
- b. Klasifikasi data, yaitu mengelompokkan data berdasarkan macam dan jenis tertentu.
- c. Interpretasi data, yaitu untuk memberikan interpretasi ini penulis membuat kategori.

2. Analisis Data

Analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara kontinyus sampai tuntas, hingga data sudah jenuh maka teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data model Miles dan Huberman yaitu:

a. Reduksi Data

Dengan model ini akan dilakukan pemilihan data-data yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting karena data yang ditemukan di lapangan cukup banyak untuk itu perlu di reduksi.

b. Penyajian Data (*Display Data*)

Ini adalah langkah kedua setelah data di reduksi, dengan menampilkan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang sesungguhnya terjadi.

c. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Dengan model verifikasi maka akan ditemukan kesimpulan, kesimpulan dari hasil fokus penelitian yang diangkat.

F. Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa prosedur yang dilalui, yaitu

1. Tahap Pendahuluan

- a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian yang akan diteliti dan berkonsultasi dengan dosen penasehat
- b. Membuat desain proposal tesis
- c. Mohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Melaksanakan seminar proposal tesis
- b. Merevisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen penasehat.
- c. Membuat pedoman wawancara dan pedoman observasi.

- d. Menyiapkan surat riset kepada pihak yang terkait.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menyampaikan surat riset penelitian kepada pihak yang terkait.
- b. Menghubungi dan melakukan wawancara terhadap responden dan informan.
- c. Mengumpulan data dengan menggunakan teknik-teknik yang sudah ditetapkan.
- d. Mengolah, menyusun, menganalisis data-data yang sudah terkumpul.

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Menyusun laporan hasil penelitian
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing thesis laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Memperbanyak laporan penelitian dan selanjutnya siap untuk menyampaikan dan mempertahankan dalam sidang munaqasah.